



Compiled by

Research Team

+62 21 2555 6138 Ext. 8304

research@phintracosekuritas.com

GLOBAL MARKET REVIEW

Indeks di Wall Street ditutup melemah tipis pada perdagangan Senin (10/8). Indeks bergerak terbatas setelah mencatatkan kinerja mingguan terbaiknya sejak pertengahan April. Kenaikan harga minyak, penurunan di sektor real estat, dan pelemahan saham teknologi membebani sentimen pasar. Indeks mencapai pekan terbaiknya dalam lebih dari tiga bulan di pekan lalu, didorong oleh penurunan harga minyak, musim laporan keuangan yang kuat, dan pemulihan saham-saham semikonduktor. Penguatan tersebut juga didorong oleh data ketenagakerjaan bulan Juli yang lebih lemah dari perkiraan, yang membuat investor menurunkan ekspektasi kenaikan suku bunga Fed.

Fokus perhatian investor tertuju pada data inflasi CPI (12/8) dan PPI (13/8) untuk mendapatkan petunjuk lebih lanjut mengenai kebijakan moneter the Fed. Data CPI diperkirakan sedikit melambat di level 3.4% YoY di Juli 2026 dari 3.5% YoY di Juni 2026. Untuk core CPI diperkirakan di level 2.5% YoY pada Juli 2026 dari 2.6% YoY pada Juni 2026. Jika data inflasi lebih rendah dari perkiraan, akan meningkatkan ekspektasi investor bahwa the Fed berpeluang menunda kenaikan suku bunga.

Harga minyak menguat sekitar 5% (10/8), akibat keraguan bahwa AS dan Iran akan mencapai kesepakatan untuk membuka kembali Selat Hormuz. *U.S. 10-year Bond Yield* naik lebih dari 4 bps di level 4.705% (10/8), seiring kenaikan harga minyak dan investor menantikan data inflasi AS. Harga emas *spot* menguat 0.4% di level US\$4,356/troy oz (10/8). Harga emas bertahan di dekat level tertinggi dalam tujuh pekan terakhir, didorong oleh momentum takut ketinggalan peluang dan menantikan data inflasi AS.

Tabel 1. GLOBAL ECONOMIC RELEASED as of 10-08-2026

Released Data	Actual	Forecast	Previous
Indonesia Consumer Confidence (Jul)	116.8	116	117.8
Indonesia Motorbike Sales YoY (Jul)	8.3%	-	1.1%
Japan Current Account (Jun)	-¥923B	¥1512B	¥3968
Japan Bank Lending YoY (Jul)	5.4%	5.7%	5.7%
U.S 3-Month Bill Auction	3.735%	-	3.750%
U.S 6-Month Bill Auction	3.830%	-	3.855%
Germany 3-Month Bubill Auction	2.386%	-	2.280%
Germany 9-Month Bubill Auction	2.562%	-	2.409%

Source : tradingeconomics.com

Table 2. GLOBAL MACROECONOMICS as of 11-08-2026

Released Data	Date	Forecast	Previous
Indonesia Retail Sales YoY (Jun)	11-Aug-26	1.8%	-3.9%
China Vehicle Sales YoY (Jul)	11-Aug-26	-	-3.2%
United Kingdom BRC Retail Sales Monitor YoY (Jul)	11-Aug-26	1.5%	1.7%
Germany 5 Year Bobl Auction	11-Aug-26	-	2.89%
U.S Redbook YoY (Aug/08)	11-Aug-26	-	8.7%
U.S Existing Home Sales MoM (Jul)	11-Aug-26	-0.7%	-2.4%
U.S Existing Home Sales (Jul)	11-Aug-26	4.04M	4.09M
U.S Total Household Debt (Q2)	11-Aug-26	-	\$18.8T

Source : tradingeconomics.com

Global Indices as of 10-08-2026

	Last	Chg	% Chg
KLCI	1,735.37	-0.38	-0.02%
STI	5,698.43	59.44	1.05%
SSEC	3,966.59	26.56	0.67%
HSI	25,937.49	269.46	1.05%
Nikkei	66,970.22	1,363.51	2.08%
CAC 40	8,726.03	11.1	0.13%
DAX	26,323.88	4.43	0.02%
FTSE	10,862.50	-38.59	-0.35%
DJIA	53,975.98	-60.95	-0.11%
S&P 500	7,753.11	-4.53	-0.06%
Nasdaq	26,605.36	-85.258	-0.32%

Source : idx.co.id | CNBC

Commodities - current price

	Last	Chg	% Chg
Oil Crude	84.06	0.47	0.56%
Oil Brent	89.03	-1.71	-1.88%
Nat. Gas	2.75	-0.01	-0.44%
Gold	4,109.05	5.64	0.14%
Silver	59.13	0.14	0.23%
Coal	129.00	1.15	0.90%
Tin	54,978.00	1096.00	2.03%
Nickel	1,692.50	-20	-0.12%
CPO KLCE	4723.00	46.00	0.98%

Source : Bloomberg | CNBC | tradingeconomics.com

Currencies - current level

	Last	Chg	% Chg
USD/IDR	17,755.00	-142.00	-0.79%
EUR/USD	1.15	0.00	0.03%
USD/JPY	159.18	-0.11	-0.07%

Source : Bloomberg | CNBC

Global Upcoming Released

	Date
European Council	2026
OPEC	2026
G-20	2026
G-7	2026
IMF	2026

Source : tradingeconomics.com

JAKARTA COMPOSITE INDEX - Daily Chart

ATPS2023H dibuat dengan TradingView.com, Apgt 10, 2026 16:38 UTC+7

Indeks Harga Saham Gabungan IDX - 1D - IDX: O:6,440,5970 H:6,462,7380 L:6,362,3740 C:6,365,3740 -0.69%

SMA (5, close) 6,357,8982

SMA (20, close) 6,321,2674

Vol: Vendor data tidak menyediakan data volume untuk simbol ini.



TradingView

DOMESTIC MARKET REVIEW

[Resistance : 6450] [Pivot : 6350] [Support : 6300]

IHSG ditutup melemah di level 6,365.37 (-0.69%) pada perdagangan Senin (10/8), setelah sempat bergerak menguat di sesi awal. Pencalonan Destry Damayanti sebagai calon tunggal Gubernur Bank Indonesia oleh Presiden tidak mampu mendorong penguatan indeks di penutupan perdagangan, meskipun berhasil memicu penguatan Rupiah. Secara teknikal, indikator *Stochastic RSI* IHSG membentuk *Death Cross* di area *overbought* serta mulai terjadi penyempitan histogram positif MACD. Sehingga diperkirakan IHSG akan bergerak *sideways* pada kisaran 6,300-6,450.

Indeks keyakinan konsumen turun memasuki bulan ketiga berturut-turut di level 116.8 pada bulan Juli 2026 dari 117.8 di Juni 2026 (10/8). Ini merupakan level terendah sejak April 2025, yang terutama disebabkan oleh penurunan Indeks Kondisi Ekonomi Saat Ini (IKE) menjadi 107.9 dari 109.2, serta penurunan Indeks Ekspektasi Konsumen (IEK) yang turun di level 125.7 dari 126.4. Meskipun demikian, indeks tersebut tetap berada di zona optimis, yang menunjukkan bahwa keyakinan konsumen masih positif meskipun terjadi penurunan.

Data penjualan sepeda motor meningkat 8.3% YoY menjadi 636 ribu unit pada Juli 2026, setelah tumbuh 1.1% YoY di Juni 2026. Angka tersebut merupakan level tertinggi sejak Oktober 2014, di tengah meredanya tekanan inflasi pada bulan Juli 2026. Sehingga penjualan sepeda motor tumbuh 2% YoY mencapai 3.77 juta unit pada periode Januari-Juli 2026. AISI memperkirakan penjualan sepeda motor relatif stabil pada kisaran 6.4 juta hingga 6.7 juta unit pada tahun ini.

Top picks (11/8): HRUM, ESSA, ADRO, AADI dan MYOR.

POINTS OF INTEREST

- Indeks di Wall Street ditutup melemah tipis pada Senin (10/8).
- Kenaikan harga minyak, penurunan di sektor real estat, dan pelemahan saham teknologi membebani sentimen pasar.
- Fokus perhatian investor tertuju pada data inflasi CPI (12/8) dan PPI (13/8).
- Data CPI AS diperkirakan sedikit melambat di level 3.4% YoY di Juli 2026 (12/8).
- Indeks keyakinan konsumen RI turun di level 116.8 pada Juli 2026 (10/8).
- Data penjualan sepeda motor di Indonesia meningkat 8.3% YoY pada Juli 2026 (10/8).
- Harga minyak mentah menguat sekitar 5% (10/8).
- U.S. 10-year Bond Yield* naik lebih dari 4 bps di level 4.705% (10/8).
- Harga emas *spot* menguat 0.4% di level US\$4,356/*troy oz* (10/8).
- Diperkirakan IHSG akan bergerak *sideways* pada kisaran 6,300-6,450.
- Top picks* (11/8): HRUM, ESSA, ADRO, AADI dan MYOR.

JCI Statistics as of 10-08-2026

6365.374

-0.691%

-44.280

	Value
%Weekly	2.10%
%Monthly	5.42%
%YTD	-26.39%

T. Vol (Shares)	45.55 B
T. Val (Rp)	18.19 T
F. Net (Rp)	829.69 B
2026 F. Net (Rp)	-70.46 T
Market Cap. (Rp)	11,131 T

2026 Lo/Hi	5342.14/9134.70
Resistance	6450
Pivot Point	6350
Support	6300

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

ISSI Statistics as of 10-08-2026

220.734

-0.560%

-1.244

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

Domestic Macroeconomics

	Value
GDP (Q2-2026) (YoY)	5.29%
Export Growth (YoY) - Jun'26	8.84%
Import Growth (YoY) - Jun'26	34.27%
BI Rate - Jul'26	5.75%
Inflation Rate - Jul'26 (MoM)	-0.14%
Inflation Rate - Jul'26 (YoY)	2.88%
LPS - Bank Umum (Rp)	3.75%
LPS - Bank Umum (USD)	2.00%
LPS - BPR	6.25%

Source : BI | BPS | IDX

Domestic Upcoming Released

	Date
GDP	05-Nov-26
Export Import	01-Sep-26
Inflation	01-Sep-26
Interest Rate	19-Aug-26
Foreign Reserved	07-Sep-26
Trade Balance	01-Sep-26

Source : BI | BPS

MARKET NEWS

BMRI PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI) telah menyalurkan Kredit Usaha Rakyat (KUR) sebesar Rp21.41 triliun hingga 1H26 atau setara 52.21% dari target FY26 sebesar Rp41.00 triliun kepada lebih dari 162 ribu pelaku UMKM di seluruh Indonesia. Penyaluran KUR didominasi sektor produksi sebesar Rp13.68 triliun (63.92%), terutama sektor pertanian dan jasa produksi, sementara realisasi kepada debitur baru mencapai 116 ribu debitur atau 52.51% dari target tahunan. Selain itu, Perseroan juga menyalurkan Kredit Program Perumahan (KPP) senilai Rp839.99 miliar kepada 3,167 debitur sebagai bagian dari dukungan terhadap Program 3 Juta Rumah. Secara kumulatif sejak 2008 hingga Juni 2026, Bank Mandiri telah menyalurkan KUR sebesar Rp324.65 triliun kepada 3.75 juta debitur.

BJBR PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJBR) membukukan total aset konsolidasi sebesar Rp228.20 triliun pada 1H26, dengan kontribusi anak usaha mencapai Rp44.20 triliun atau 19.40% dari total aset grup. Penyaluran kredit dan pembiayaan konsolidasi tercatat sebesar Rp140.40 triliun, didominasi segmen konsumen sebesar Rp74.20 triliun atau 66.80% dari total kredit dengan rasio NPL yang tetap rendah di level 0.56%. Perseroan juga terus memperluas pembiayaan non-konsumer melalui ekosistem pemerintah daerah serta memperkuat proses kredit melalui implementasi *Commercial Business Centre* (CBC). Di sisi pendanaan, Dana Pihak Ketiga (DPK) konsolidasi mencapai Rp160.90 triliun, didukung strategi peningkatan dana murah melalui kerja sama *payroll*, optimalisasi layanan digital, dan peningkatan transaksi nasabah.

MLPT PT Multipolar Technology Tbk

PT Multipolar Technology Tbk (MLPT) membukukan kinerja yang solid pada 1H26 dengan pendapatan tumbuh 5.36% YoY menjadi Rp1.77 triliun, didukung peningkatan laba bruto sebesar 7.13% YoY menjadi Rp281.23 miliar. Perseroan juga mencatatkan pertumbuhan laba usaha sebesar 23.65% YoY menjadi Rp176.24 miliar, yang mendorong laba sebelum pajak naik 24.55% YoY menjadi Rp174.11 miliar dan laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk meningkat 31.65% YoY menjadi Rp137.65 miliar.

BSDE PT Bumi Serpong Damai Tbk

PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE) membukukan marketing sales sebesar Rp5.12 triliun pada 1H26 atau setara 51.20% dari target FY26 sebesar Rp10.00 triliun, meningkat 1.00% YoY. Pencapaian tersebut didukung oleh segmen residensial yang berkontribusi Rp2.44 triliun (48% dari total *marketing sales*), diikuti segmen komersial sebesar Rp2.32 triliun (45%), dengan BSD City tetap menjadi kontributor utama yang menyumbang 66% dari total prapenjualan. Manajemen menilai kinerja tersebut mencerminkan kuatnya fundamental bisnis di tengah tingginya suku bunga, didukung strategi peluncuran produk yang selektif, portofolio yang beragam, serta pengembangan kawasan terpadu dengan infrastruktur dan konektivitas yang terus berkembang.

STAA PT Sumber Tani Agung Resources Tbk

PT Sumber Tani Agung Resources Tbk (STAA) membukukan kinerja yang solid pada 1H26 dengan pendapatan tumbuh 69.10% YoY menjadi Rp6.07 triliun, didorong kontribusi penuh dari operasional kilang sebagai bagian dari strategi integrasi hilirisasi. Perseroan mencatat laba bersih sebesar Rp854 miliar (+12.30% YoY) dan laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp757 miliar (+15.30% YoY), sementara EBITDA meningkat 13.50% YoY menjadi Rp1.29 triliun. Dari sisi operasional, STAA mencatat peningkatan CPO *extraction rate* menjadi 21.80% serta penjualan produk olahan mencapai 214 ribu ton, yang mencerminkan peningkatan efisiensi operasional dan kontribusi hilirisasi. Selain itu, Perseroan memperkuat komitmen keberlanjutan melalui perolehan sertifikasi *RSPO Supply Chain Certification*.

CA Reminder

Tender Offer	Price	Start Offering	End Offering	Payment Date
IBST	Rp5400	5-Aug-26	3-Sep-26	3-Sep-26
PNGO	Rp3584	16-Jul-26	14-Aug-26	21-Aug-26
Cash Dividend	Dividend	Cum Date	Ex Date	Payment Date
AMAR	Rp4	10-Aug-26	11-Aug-26	28-Aug-26
EAST	Rp2	10-Aug-26	11-Aug-26	28-Aug-26
IKBI	Rp44	10-Aug-26	11-Aug-26	28-Aug-26
TAPG	Rp60	11-Aug-26	12-Aug-26	31-Aug-26
RUPS				Date
EMTK				11-Aug-26
OBAT				11-Aug-26
OILS				11-Aug-26
SDRA				11-Aug-26

Source : KSEI